

## **Menciptakan Ruang Kreatif melalui Pembuatan Mural Bergaya Dekoratif di SDN 010 Cidadap, Bandung**

**Tessa Eka Darmayanti<sup>1\*</sup>, Yuma Chandrahera<sup>2</sup>, Miky Endro Santoso<sup>3</sup>,  
Lisa Levina<sup>4</sup>, Ismet Zainal Effendi<sup>5</sup>**

tessaeka82@gmail.com<sup>1\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Desain Interior

<sup>5</sup>Program Studi Seni Rupa Murni

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Kristen Maranatha

Received: 18 03 2024. Revised: 23 03 2024. Accepted: 02 04 2024

**Abstract :** SDN 010 Cidadap is a state elementary school in Bandung. This school faces several challenges, such as being listed as the school with the lowest number of student applicants in the city of Bandung. The location of the school is considered to be a trigger, even though it is located on the side of the main road, access is blocked by offices and commercial facilities. This school also lacks artistic values, that can be an attraction to the surroundings and contribute a unique identity of a place. As a result, the school wishes to transform the school atmosphere by presenting an attraction that will encourage the creativity of the school community, particularly students. This hope was realized through Community Service Activities (PKM) in collaboration between the Faculty of Fine Arts and Design, Maranatha Christian University, the Lions Club Bandung social community, and PT Propan Raya to create a creative space through participation in making decorative style murals on school walls. The resulting decorative murals provide freshness to the school environment and can foster pride in the school community. Apart from that, murals can also help students develop their creativity and active participation in school events.

**Keywords :** Elementary School, Creative Space, Mural, Creativity.

**Abstrak :** SDN 010 Cidadap merupakan sekolah dasar yang berada di Kota Bandung. SDN tersebut menghadapi tantangan yang cukup besar yaitu tercatat sebagai sekolah dengan jumlah pendaftar peserta didik yang paling sedikit di Kota Bandung. Lokasi sekolah dianggap sebagai pemicu, walaupun berada di pinggir jalan utama namun akses masuk terhimpit oleh kantor dan fasilitas komersial. Sekolah ini juga belum memiliki nilai artistik yang dapat menjadi daya tarik lingkungan sekitar dan identitas khas sebuah tempat. Oleh karena itu, pihak sekolah mempunyai keinginan untuk mengubah suasana sekolah dengan menghadirkan daya tarik yang juga dapat menstimulasi kreativitas warga sekolah, terutama peserta didik. Harapan tersebut direalisasikan melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, komunitas sosial Lions Club Bandung dan PT Propan Raya untuk menciptakan ruang kreatif melalui partisipasi pembuatan mural gaya dekoratif di dinding sekolah. Mural dekoratif yang dihasilkan memberikan kesegaran di lingkungan sekolah serta mampu menumbuhkan kebanggaan

kepada warga sekolah. Selain itu, mural dapat mengasah kreativitas dan keaktifan peserta didik di dalam kegiatan sekolah.

**Kata kunci :** Sekolah Dasar, Ruang Kreatif, Mural, Kreativitas.

## **ANALISIS SITUASI**

Menurut KBBI, pemahaman sekolah dasar adalah suatu tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal (Aka, 2016). Berdasarkan hal tersebut, proses pembelajaran anak sekolah dasar yang termasuk pada usia dini dapat meningkat, salah satunya melalui kehadiran seni rupa sangat. Tidak hanya proses pembelajaran, tetapi dapat melatih daya kreativitas yang mendukung berkembangnya kecerdasan (Lubis, 2022). Kenyataan tersebut diperkuat oleh Tabrani (2006) yang menyatakan bahwa kegiatan seni rupa, salah satunya menggambar atau menikmati gambar mampu memberikan stimulus pada potensi kreatif, serta berpengaruh pada kebahagiaan anak. Keadaan tersebut dapat direalisasikan melalui kehadiran gambar berukuran besar yang disebut mural.

Mural adalah salah satu jenis gambar berukuran besar yang dibuat pada dinding sebagai elemen dari suatu bangunan (Wicandra, 2005). Gambar tersebut tidak hanya berperan sebagai elemen dekoratif untuk memperindah lingkungan, melainkan terkait juga dengan pemenuhan keperluan manusia (Bramantijo, 2015). Dari perspektif ruang, mural dilihat sebagai lukisan besar yang mendukung keberadaan ruang arsitektur (Nurhadi et. al., 2023). Lebih dalam lagi, mural merupakan salah satu produk seni rupa yang dapat menciptakan “ruang kreatif” pada suatu lingkungan, dalam pengertian mampu merangsang kreativitas individu yang mengalaminya. Selain itu, mural juga dapat menjadi daya tarik dan identitas sebuah tempat.

Sekolah Dasar (SD) 010 Cidadap yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 234 B, Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat memiliki permasalahan jumlah pendaftar peserta didik paling sedikit di Kota Bandung. Permasalahan tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah SDN 010 Cidadap yaitu Eti Sulastri dan salah satu guru sekolah, Fitri Novitalia pada 8 Maret 2024 yang mengatakan bahwa mungkin keadaan tersebut disebabkan karena lokasi sekolah yang terhimpit dengan beberapa kantor dan fasilitas komersial sehingga sering kali tidak terlihat dari jalan utama. Selain itu, suasana sekolah yang kurang menarik karena cat dinding yang digunakan cenderung gelap. Keadaan tersebut disinyalir menjadi pengaruh pada peserta didik yang cenderung pasif di lingkungan sekolah. Berdasarkan kenyataan tersebut,

pihak sekolah mengajukan permohonan kepada Universitas Kristen Maranatha, Bandung melalui komunitas sosial di Bandung yaitu *Lions Clubs* Bandung untuk “menghidupkan” suasana sekolah melalui mural pada dinding sekolah. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah membuat mural di dinding sekolah yang telah disepakati untuk mengubah suasana, menambah daya tarik, dan juga diharapkan mampu menjadi pemantik keaktifan serta kreativitas warga sekolah, terutama peserta didik.



Gambar 1. Keadaan Dinding SDN 010 Cidadap sebelum Kegiatan PKM.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Kegiatan PKM dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui kunjungan lapangan dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu salah satu guru dan kepala sekolah yang dilaksanakan pada 8 Maret 2024. Setelah melalui proses tersebut, diketahui bahwa keadaan sekolah memang perlu diadakan “penyegaran” dengan solusi implementasi gambar di dinding SDN 010 Cidadap bagian depan, dan samping. Persiapan kegiatan PKM telah dilakukan pada saat menerima permohonan dari sekolah pada bulan Januari 2024, sehingga hanya perlu proses pematangan rencana yang dilaksanakan melalui rapat bersama tim pengabdian pada 3 Maret 2024 yang dipimpin oleh ketua pengabdian yaitu Tessa Eka Darmayanti, Ph.D dari Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha.

Rapat tersebut dilakukan secara daring dan dihadiri oleh anggota tim yang terdiri dari 7 dosen Program Studi Desain Interior, 3 dosen Program Studi Seni Rupa Murni dan 1 perwakilan dari *Lions Club* Bandung. Komunikasi melalui daring menjadi solusi yang dianggap efektif karena diskusi tetap dapat dilaksanakan walaupun terpisah jarak dan waktu (Bariyyah et al., 2017 & Darmayanti, et al., 2023). Setelah persiapan dilakukan, target dari kegiatan PKM adalah menghadirkan mural di dinding SDN 010 Cidadap, Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2024. Kehadiran mural pada dinding sekolah, diharapkan dapat menjadi identitas

bangunan sekolah, menghadirkan daya tarik dan dapat lebih meningkatkan jumlah peserta didik dan juga meningkatkan kreativitas serta semangat peserta didik untuk bersekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

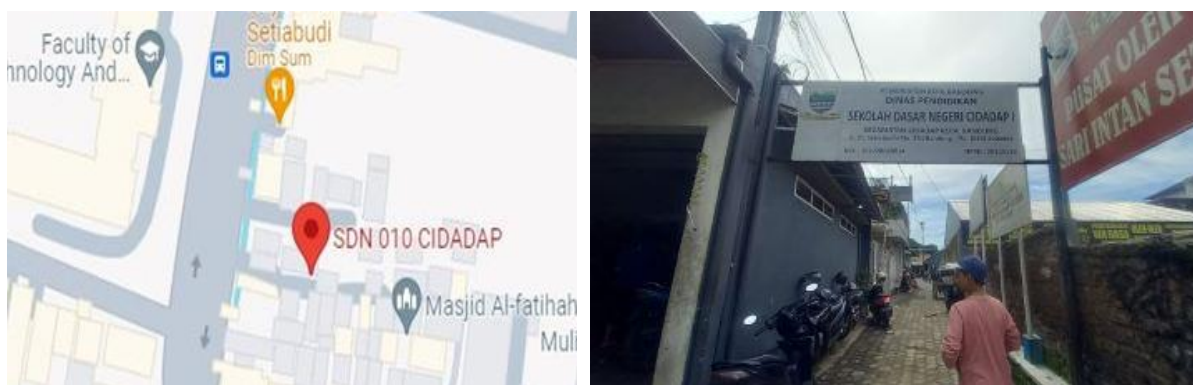
Berdasarkan uraian sebelumnya, kegiatan PKM ini memiliki beberapa tahap yaitu 1) tahap awal: menerima permintaan pengabdian dan melakukan komunikasi dengan pihak *Lions Club*, PT Propan dan sekolah; 2) tahap persiapan: membentuk tim PKM (dosen dan mahasiswa), melakukan diskusi bersama tim dosen dan mahasiswa, melakukan survei melibatkan 11 dosen dan 25 mahasiswa dari Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, serta 4 orang perwakilan dari *Lions Club* Bandung. Pembuatan mural yang lapangan untuk mengetahui lokasi kegiatan, mengukur luasan area mural serta dapat berkomunikasi langsung dengan pihak sekolah. Pada tahap ini juga dipersiapkan material mural yang diperlukan seperti kuas, cat dan pilox; 3) tahap pelaksanaan adalah pembuatan mural dengan mengusung gaya dekoratif yang didukung oleh PT Propan Raya dengan memberikan cat dinding eksterior yang mampu memberikan warna-warna “hidup” dan tahan lama; dan 4) tahap evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan PKM berakhir. Hasil evaluasi diperoleh dari data yang diisi oleh tim pengabdian yaitu pihak universitas, dan pihak *Lions Club* Bandung, serta pihak mitra yaitu pihak sekolah dan pihak PT Propan Raya dalam bentuk *google form*. Tujuan dari tahap ini, tim pengabdian mendapatkan *feedback* dari tim pengabdian, maupun mitra.

Proses pembuatan mural diawali dengan pembuatan sketsa berupa *outline* dengan menggunakan pilox hitam pada dinding sekolah yang telah disepakati yaitu sepanjang 36 meter. Dilanjutkan dengan proses persiapan warna dan pewarnaan dinding yang melibatkan seluruh tim dari UKM, *Lions Club* Bandung serta partisipasi dari pihak mitra. Metode partisipatif ini seringkali digunakan untuk kegiatan pengabdian dan dianggap efektif serta memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak, tim pengabdian maupun pihak penerima yang turut mengalami proses perubahan (Arnstein, 1969 & Andriany, 2015). Selain itu metode tersebut memiliki manfaat dalam proses interaksi dan bekerja sama dalam suatu proyek (Santoso et al., 2023). Proses pembuatan mural berakhir dengan tahap penyelesaian atau *finishing* yaitu dengan merapikan garis serta warna yang kurang sempurna.

## **HASIL DAN LUARAN**

Pembuatan mural dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 di SDN 010 Cidadap, Bandung (gambar 2). Dalam penentuan konsep mural pihak sekolah tidak meminta konsep

tertentu. Pihak sekolah memiliki waktu yang terbatas dalam proses pembuatan mural, namun mengharapkan mural yang dihasilkan dapat memberikan perubahan terhadap suasana sekolah serta menghadirkan kesan kreatif yang mampu mempengaruhi kreativitas warga sekolah. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian masyarakat mengambil keputusan untuk membuat mural dengan konsep kreatif bergaya dekoratif yang dapat dilaksanakan dalam waktu singkat. Proses pembuatan mural dari sketsa hingga proses pewarnaan hanya memakan waktu 6 jam.



Gambar 2. Lokasi Pembuatan Mural Bergaya Dekoratif: SDN 010 Cidadap, Bandung

Pembuatan sketsa mural menggunakan pilox berwarna hitam lakukan oleh Dr. Ismet Zainal Effendi dari Program Studi Seni Rupa Murni, UKM. Kemudian, dilanjutkan dengan memberi tanda berupa warna-warna pada setiap bidang yang dihasilkan dari sketsa dekoratif (gambar 3).



Gambar 3. Sketsa Mural pada Dinding SDN 010 Cidadap, Bandung

Kegiatan persiapan warna-warna dilakukan pada waktu pembuatan sketsa dilaksanakan, supaya waktu PKM dapat digunakan secara efisien, efektif dan optimal (gambar 4). Tahap persiapan dan pencampuran warna dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang terlibat dan dosen UKM sebagai tim pengabdian.

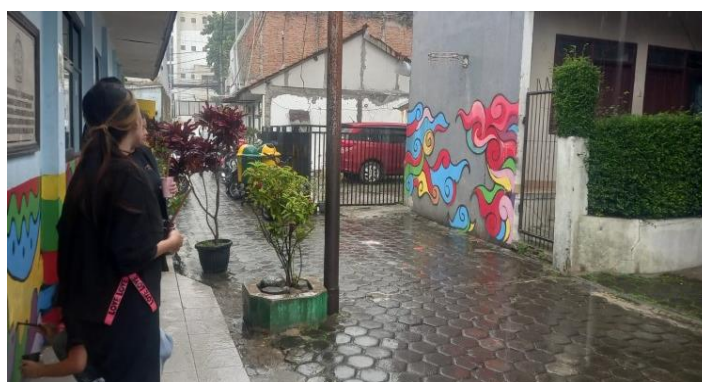


Gambar 4. Persiapan Cat Warna untuk Pembuatan Mural Dekoratif

Setelah sketsa selesai dibuat dan warna-warna siap digunakan, maka proses pewarnaan dilakukan secara bersama-sama. Pada tahap ini, terdapat kendala cuaca yaitu hujan yang cukup deras sehingga perlu dilakukan pewarnaan ulang pada *spot-spot* yang terkena air hujan. Walaupun demikian, kegiatan pengabdian masih dalam kategori lancar dan dapat dikendalikan. Pihak sekolah membantu dengan pengadaan kain terpal untuk menutup area dinding yang terbuka dan berpotensi merusak warna pada mural.



Gambar 6. Partisipasi Tim Pengabdian dan Mitra pada Tahap Pewarnaan Mural Dekoratif



Gambar 7. Tantangan pada Kegiatan PKM, Hujan Deras di SDN Cidadap, Bandung

Kegiatan PKM ini tidak melibatkan peserta didik, karena diadakan pada hari Sabtu. Namun, diharapkan seluruh warga sekolah dapat menikmati perubahan yang dihadirkan dari mural pada hari kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan. Proses pembuatan mural bergaya

dekoratif ini secara tidak langsung menciptakan ruang-ruang kreatif dan imajinatif kepada tim pengabdian yang terlibat mulai dari proses pembuatan sketsa dekoratif yang dilakukan secara spontan. Hal yang sama dilakukan pada saat pemberian warna. Terdapat alasan gaya dekoratif diterapkan pada pembuatan mural, selain berkaitan dengan waktu pengerjaan yang terbatas, hal tersebut juga berkaitan dengan definisi penciptaan ruang kreatif secara lebih dinamis dan bebas. Menurut Dananjaya dan Primadewi (2019) ruang kreatif merupakan ruang bebas ekspresi namun tetap mempertahankan nilai imajinatif dan keindahan sehingga menghadirkan suasana yang terbaru.



Gambar 8. Tim Pengabdian yaitu Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi setelah kegiatan PKM dilaksanakan, diketahui bahwa pihak sekolah sebagai mitra merasakan dampak positif yaitu suasana SDN 010 Cidadap, menjadi lebih hidup, cerah dan menyenangkan. Efek lainnya adalah menumbuhkan kekaguman dan kebanggaan warga sekolah terutama peserta didik terhadap kehadiran mural. Selain itu, peserta didik menjadi lebih sering berada di luar kelas untuk bermain dan berkumpul bersama teman-temannya pada jam istirahat.



Gambar 9. Lions Club Bandung Tohaga, Lions Club Bandung Raya & PT. Propan dan Mitra

## **SIMPULAN**

Kegiatan PKM pembuatan mural di SDN 010 Cidadap, Bandung merupakan salah satu sarana bekerja sama, berinteraksi dan berkumpul individu-individu yang memiliki ketertarikan yang sama atas sesuatu yang bersifat kreatif. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk tim pengabdian dalam mengekspresikan imajinasi dan kreativitas, namun mampu menjawab tujuan kegiatan PKM dengan memberikan inspirasi kreatif pada lingkungannya melalui ruang-ruang kreatif yang dihadirkan. Selain itu, keberadaan mural secara tidak langsung menjadi daya tarik sekolah dan “identitas” tempat yang baru. Mural bergaya dekoratif juga menjadi pemantik peserta didik untuk lebih aktif bersosialisasi di luar kelas dengan bermain daripada berdiam diri di dalam kelas. Kegiatan bermain di area terbuka tentu saja dapat melatih sensor bermain (*sensory play*) peserta didik yang secara bertahap dapat meningkatkan kemampuan motorik, berimajinasi dan kreativitas yang menjadi bekal untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aka, K. A. (2016). Model *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Cooperative Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Jurnal Pedagogia*, 5(1), 35-46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Andriyani, D. (2015). Pengembangan Model Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Kota Medan Untuk Memperbaiki Taraf Hidup. *Prosiding - Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 30-39.
- Arnstein, S. (1969.) A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216–224. <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Bariyyah, K. & Permatasari, D. (2017), Pelatihan Pemanfaatan Media *Online* dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. *Dedication: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 63–69. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/dedication/article/view/166>
- Bramantijo. (2011). Mural sebagai Tanda dan Identitas Kontemporer Kota. *Panggung*, 21(1), 44-57. <http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v21i1.737>
- Dananjaya, I G. N. M., & Primadewi, S. P. N. (2019). Perancangan *Creative Space* dengan Pendekatan Ekologis di Canggü. *Gradien*, 11(2), 125-135. <https://doi.org/10.47329/teknikgradien.v11i2.288>



- Darmayanti, T. E., Natanael, I. N., & Aryani, D. I. (2023). Rancangan Renovasi Interior Panti Asuhan untuk Yayasan Arrahman, Yogyakarta: *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 324–334. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4317>
- Lubis, M. A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 15-25. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/4114>
- Nurhadi, S.K., Frananda, A.Z.F., Hirawati, N. (2023). Menciptakan Sekolah Ramah Anak yang Nyaman pada SPS Ananda Sayang Melalui Mural. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 728-737. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.18770>
- Santoso, M. E., Djakaria, E., Darmayanti, T. E., Kusbiantoro, K., Lesmana, C., Nurrachman, I., Sugata, F., & Leonardo, L. (2023). Revitalisasi Dinding melalui Pembuatan Mural Dengan Narasi Sejarah Jamblang, Cirebon. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 205–216. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.3846>
- Tabrani, P. (2006). *Kreativitas & Humanitas: Sebuah Studi tentang Peranan Kreativitas dalam Perikehidupan Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wicandra, O. B. (2005). Berkomunikasi secara Visual melalui Mural di Jogjakarta. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 7(2). <https://doi.org/10.9744/nirmana.7.2.16518>